



PENETAPAN

Nomor 0643/Pdt.P/2017/PA.Mna

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Manna yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan dalam perkara itsbat nikah yang diajukan oleh:

Junip bin Rabik, umur 72 tahun, agama Islam, pendidikan SR, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai Pemohon I;

Yanti binti Bahiram, umur 66 tahun, agama Islam, pendidikan tidak sekolah, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I Pemohon II dan saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya tertanggal 03 Agustus 2017 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Manna dengan register perkara nomor 0643/Pdt.P/2017/PA.Mna tanggal 18 Agustus 2017 telah mengajukan permohonan itsbat nikah dengan mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, Pemohon I telah melangsungkan Pernikahan dengan Pemohon II pada tanggal 18 Juli 2000 di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Hal. 1 dari 9 hal. Pen. No. 0643/Pdt.P/2017/PA.Mna.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2.---Bahwa, yang menjadi wali nikah waktu itu adalah wali berwakil kepada Imam Masjid Desa Padang Beriang Pemohon II yang bernama : Jahir dan yang bertindak menjadi saksi nikah saat itu adalah : Damsik dan Kuhardin.

3.-----Bahwa, maskawin adalah berupa uang tunai Rp.2000,- dibayar tunai.

4.-----Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut adalah pernikahan sirri, yang belum didaftarkan ke Kantor Urusan Agama.

5.-----Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dikaruniai 2 orang anak bernama : Pertama Arjuna, laki-laki, umur 11 tahun, kedua Lobi Hartono, laki-laki, umur 9 tahun.

6.-----Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah ada yang murtad dan tidak pernah cerai.

7.-----Bahwa, Pemohon I tidak ada istri lain selain Pemohon II demikian Pemohon II tidak ada suami lain selain Pemohon I.

8.---Bahwa, pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan baik karena hubungan keluarga, hubungan perkawinan maupun hubungan satu susuan.

9.-----Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II mengajukan isbat Nikah ini untuk mengurus Buku Nikah.

10.---Bahwa, untuk keperluan tersebut Pemohon I dan Pemohon II bersedia membayar biaya perkara.

11.-----Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, maka Pemohon I dan Pemohon II mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Manna Cq. Hakim yang menyidangkan perkara ini berkenan memberikan penetapan sebagai berikut :

- 1.-----Mengabulkan Permohonan Pemohon I dan Pemohon II.
2. Menetapkan sahnyanya perkawinan Pemohon I (Junip bin Rabik) dengan Pemohon II (Yanti binti Bahiram) yang dilaksanakan tanggal 18 Juli 2000 di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.
- 3.---Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Hal. 2 dari 9 hal. Pen. No. 0643/Pdt.P/2017/PA.Mna.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4.----Atau apabila Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa, pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II hadir sendiri di persidangan;

Bahwa selanjutnya dibacakan permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II dengan beberapa perubahan sebagaimana tercatat dalam berita acara sidang a quo;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi di persidangan yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah sebagai berikut:

1. Herlin Abadi bin Jasri, umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu selatan,

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa saksi hadir saat Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tanggal 18 Juli 2000 di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan;
- Bahwa saat menikah Pemohon I dan Pemohon II berstatus duda cerai meninggal istri (Asilah binti Wadip) pada tahun 1995 dengan 6 orang anak dan janda cerai meninggal suami (Jalaludin) pada tahun 1997 dengan 2 orang anak.
- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah wali berwakil kepada Imam Masjid Desa Padang Beriang yang bernama Jahir;
- Bahwa yang menjadi mahar perkawinan berupa uang tunai Rp.2000,- dibayar tunai;
- Bahwa yang menjadi saksi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Damsik bersama Kuhardin;
- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan syara' untuk melangsungkan pernikahan;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah murtad;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah hidup rukun sebagai suami isteri dan telah dikaruniai 2 orang anak bernama : Pertama Arjuna, kedua

Hal. 3 dari 9 hal. Pen. No. 0643/Pdt.P/2017/PA.Mna.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Lobi Hartono dan hingga saat ini tidak ada yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan keduanya tidak pernah bercerai dan tidak terikat perkawinan dengan orang lain;

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan istbat nikah untuk mengurus buku nikah;

2. Damsik bin Siajim, umur 62 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, saksi tersebut mengaku sebagai Keponakan Pemohon I;

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II;

- Bahwa saksi hadir saat Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tanggal 18 Juli 2000 di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan;

- Bahwa saat menikah Pemohon I dan Pemohon II berstatus duda cerai meninggal istri (Asilah binti Wadip) pada tahun 1995 dengan 6 orang anak dan janda cerai meninggal suami (Jalaludin) pada tahun 1997 dengan 2 orang anak;

- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah wali berwakil kepada Imam Masjid Desa Padang Beriang yang bernama Jahir;

- Bahwa yang menjadi mahar perkawinan berupa uang tunai Rp.2000,- dibayar tunai;

- Bahwa yang menjadi saksi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah Damsik bersama Kuhardin;

- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan syara' untuk melangsungkan pernikahan;

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah murtad;

- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah hidup rukun sebagai suami isteri dan telah dikaruniai 2 orang anak bernama : Pertama Arjuna, kedua Lobi Hartono dan hingga saat ini tidak ada yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan keduanya tidak pernah bercerai dan tidak terikat perkawinan dengan orang lain;

Hal. 4 dari 9 hal. Pen. No. 0643/Pdt.P/2017/PA.Mna.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan istbat nikah untuk mengurus buku nikah;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut Pemohon I dan Pemohon II menyatakan menerima dan membenarkannya;

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II tidak mengajukan sesuatu apapun lagi dan dalam kesimpulannya Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tetap pada permohonannya dan mohon penetapan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa yang menjadi alasan pokok dalam permohonan istbat nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah karena Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan bukti sah pernikahan Pemohon I dan Pemohon II untuk keperluan mengurus pembuatan akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II dan untuk keperluan administrasi kependudukan lainnya, sementara pernikahan Pemohon I dan Pemohon II ternyata tidak ada Petugas P3N (Pembantu Pegawai Pencatat Nikah) dan tidak didaftarkan kepada PPN (Pegawai Pencatat Nikah) Kantor Urusan Agama tempat dimana Pemohon I dengan Pemohon II menikah, sehingga pernikahan tersebut tidak tercatat meskipun Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan secara agama Islam;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi di persidangan;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat tidak termasuk orang yang dilarang menjadi saksi dan telah memberikan keterangan di persidangan di bawah sumpahnya, diperiksa dalam persidangan seorang demi seorang, dengan demikian telah memenuhi syarat formil sebagai saksi sesuai ketentuan Pasal 171, 172 dan 175 RBg, dan keterangan saksi-saksi tersebut didasarkan

Hal. 5 dari 9 hal. Pen. No. 0643/Pdt.P/2017/PA.Mna.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kepada penglihatan dan pengetahuannya sendiri dan isi keterangannya saling bersesuaian serta ada relevansinya dengan pokok perkaranya, oleh karena itu telah memenuhi syarat materiil sebagai saksi sesuai ketentuan Pasal 307, 308, 309 RBg. maka saksi-saksi dan keterangannya tersebut dapat diterima sebagai alat bukti sah untuk dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa 2 (dua) orang saksi yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II telah memberikan keterangan yang saling mendukung dan memperkuat dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang pada pokoknya adalah para saksi menyaksikan langsung pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II pada tanggal 18 Juli 2000 di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, dan yang bertindak sebagai wali nikah adalah wali berwakil kepada Imam Masjid Desa Padang Beriang yang bernama Jahir dengan mas kawin berupa uang tunai Rp.2000,- dan pernikahan tersebut disaksikan oleh orang banyak. Para saksi juga menerangkan bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga dan keduanya bukan saudara sesusuan dan selama menjalani rumah tangga keduanya tidak pernah murtad, tidak pernah bercerai dan telah dikaruniai 2 orang anak bernama : Pertama Arjuna, kedua Lobi Hartono;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II, serta keterangan dua orang saksi di persidangan, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami isteri yang telah menikah secara Islam pada tanggal tanggal 18 Juli 2000 di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan;
- Bahwa pada saat menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki hubungan nasab maupun sesusuan serta tidak ada larangan pernikahan secara syariat Islam maupun adat di antara keduanya;
- Bahwa dalam pelaksanaan akad nikah wali nikah adalah wali berwakil kepada Imam Masjid Desa Padang Beriang bernama Jahir bertindak dengan

Hal. 6 dari 9 hal. Pen. No. 0643/Pdt.P/2017/PA.Mna.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

disaksikan oleh dua orang laki-laki yang bernama Damsik dan Kuhardin, dengan mahar berupa uang tunai Rp.2000,- dibayar tunai;

- Bahwa selama pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II belum pernah bercerai dan tetap beragama Islam serta selama itu tidak ada pihak ketiga yang merasa keberatan dengan pernikahan keduanya;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut, maka terbukti pernikahan Pemohon I (Junip bin Rabik) dengan Pemohon II (Yanti binti Bahiram) telah memenuhi rukun nikah sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam dan syarat nikah secara syariat Islam serta perkawinan tersebut tidak melanggar larangan perkawinan yang diatur dalam Pasal 7, 8, 9 dan 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa sesuai pendapat ulama' dalam kitab *I'anatut Thalibin* dan kitab *Bughyatul Mustarsyidin*, selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Hakim, antara lain berbunyi :

وفى الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته وشروطه من نحو ولي وشاهدين
عدول

Artinya : Dan di dalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat- syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil. (*I'anatut Thalibin* IV : 254)

فإذا شهدت لها على بينة وقف الدعوى ثبتت الزوجية

Artinya : Maka jika telah ada saksi yang memberikan keterangan bagi seorang perempuan yang sesuai dengan gugatan, tetaplah hukum atas pernikahannya. (*Bughyatul Mustarsyidin* : 259)

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Hakim berpendapat bahwa dalil-dalil permohonan Pemohon tersebut telah terbukti dan beralasan dengan demikian berdasarkan ketentuan pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan dan pasal 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam maka perkawinan tersebut dapat

Hal. 7 dari 9 hal. Pen. No. 0643/Pdt.P/2017/PA.Mna.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dinyatakan sah dan permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat 1 Undang-undang nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-undang nomor 50 Tahun 2009, semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sah perkawinan Pemohon I (Junip bin Rabik) dengan Pemohon II (Yanti binti Bhiram) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2000 di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pino Raya ;
4. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 166.000,- (seratus enam puluh enam ribu rupiah).

Demikian penetapan ini ditetapkan pada hari Rabu tanggal 06 September 2017 bertepatan dengan tanggal 15 Zulhijjah 1438 Hijriah oleh Ahmad Ridha Ibrahim, S.H.I.,M.H sebagai Hakim Tunggal yang menyidangkan, Penetapan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut, dibantu oleh Zulvayana, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim Tunggal,

Ahmad Ridha Ibrahim, S.H.I.,M.H

Panitera Pengganti

Hal. 8 dari 9 hal. Pen. No. 0643/Pdt.P/2017/PA.Mna.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Zulvayana, S.H.I.

Perincian biaya:

1.	Biaya Pendaftaran..	Rp. 30.000,-
2.	Biaya Proses.....	Rp. 50.000,-
3.	Panggilan.....	Rp. 75.000,-
4.	Redaksi	RP. 5.000,-
5.	<u>Materai</u>	<u>Rp. 6.000,-</u>
Jumlah		Rp.166.000,-(seratus enam puluh enam ribu rupiah)

Hal. 9 dari 9 hal. Pen. No. 0643/Pdt.P/2017/PA.Mna.